



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 8256-8269

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelolaan Dana Desa, Peran Perangkat Desa
Dan Sumber Daya Manusia, Serta Efektivitas Sistem Pengendalian
Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana
Desa Di Kecamatan Kubutambahan

Ni Ketut Mega Erawati Dewi^{1✉}, Komang Krishna Yogantara², Gde Herry Sugiarto Asana³
Bisnis dan Pariwisata, Universitas Triatma Mulya

Email: megaeradev99@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pengelolaan keuangan yang baik juga memerlukan sistem pengendalian internal (SPI). Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang baik dibutuhkan dalam pengelolaan dana desa karena dapat mempengaruhi pengambilan keputusan internal pemerintah desa yang dapat berimplikasi terhadap akuntabilitas pemerintah desa. Mengingat dana yang diberikan oleh pemerintah sangat besar sehingga banyak peluang untuk aparat desa untuk melakukan kecurangan/ *fraud*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi beberapa faktor yang berpotensi memengaruhi tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Jenis dalam penelitian ini adalah jenis kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hasil Penelitian menunjukkan kompetensi, peran perangkat desa, sumber daya manusia, dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kubutambahan.

Kata Kunci: *Peran Perangkat Desa, Pengendalian Internal, Akuntabilitas, Dana Desa*

Abstract

Good financial management also requires a robust Internal Control System (ICS). A well-functioning Internal Control System (ICS) is crucial in village fund management as it influences internal decision-making by village authorities, impacting village government accountability. Given the substantial funds allocated by the government, there are ample opportunities for village officials to engage in fraudulent activities. This research aims to investigate factors potentially affecting the level of accountability in village fund management. This study adopts a quantitative approach as it presents numerical data. The findings indicate that competence, the role of village officials, human resources, and internal controls positively influence accountability in village fund management in Kubutambahan District.

Keywords: *Role of Village Officials, Internal Control, Accountability, Village Funds*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang membutuhkan banyak perubahan dan kemajuan dalam berbagai aspeknya menurut *Human Development Index* (HDI, 2019). Salah satu yang harus dilakukan Pemerintah Indonesia adalah bagaimana mengatasi agar terjadinya keselarasan pembangunan di daerah dan perkotaan. Upaya yang dilakukan pemerintah saat ini adalah dengan menyalurkan dana desa kepada setiap desa di Indonesia. Pemerintahan Jokowi meningkatkan anggaran transfer ke daerah dan dana desa dari tahun ke tahun. Peningkatan alokasi dana desa secara bertahap ini, sekaligus untuk memenuhi amanat UU Nomor 6 Tahun 2017 tentang Desa (Setkab.go.id, 2019). Dana Desa ini pertama kali dikeluarkan pada tahun 2015 yang penyaluran dana desa dilakukan secara berkala oleh pemerintah pusat.

Dalam pengelolaannya pihak aparatur desa bertanggung jawab penuh atas pengeluaran dana termasuk ke dalam akuntabilitas keuangan publik. Sebuah desa memiliki unsur penyelenggara yaitu pemerintah desa yang terdiri dari kepala Desa dan aparatur desa lainnya. Kepala desa dan aparatur desa bertugas mengelola dana desa yang telah disalurkan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah desa. Setiap penggunaan dana desa diperlukan tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan yang terstruktur, serta evaluasi yang jelas sesuai dengan prinsip tata kelola, transparan serta akuntabel.

Akuntabilitas merupakan hal yang sangat penting dan harus dimiliki oleh sebuah entitas baik entitas bisnis maupun pemerintahan. Karena akuntabilitas merupakan prinsip mengelola keuangan untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik. Akuntabilitas juga menunjukkan aparatur desa telah bekerja dengan benar, etis dan bertanggungjawab atas pekerjaannya dalam mengelola dana desa (Ayulia, 2022).

Mengingat banyaknya jumlah dana yang diperoleh oleh pemerintahan desa, maka tidak menutup kemungkinan aparat desa akan melakukan pengelolaan dana yang tidak

akuntabel. *Indonesia Corruption Watch* (ICW) mencatat kasus korupsi paling banyak terjadi di sektor desa pada tahun 2022 ada 155 kasus yang terjadi di sektor tersebut dengan 252 tersangka sepanjang tahun. Beberapa kasus yang terjadi di Bali diantaranya, penyalahgunaan dana desa tahun 2019 di Desa Tigawasa, Kecamatan Banjar yang diduga penyalahgunaan anggaran dana desa tahun 2019 mencapai 1 Miliar. Kasus kedua, pada tanggal 9 November 2017 diberitakan bahwa Perbekel Dencarik terjerat kasus dugaan penyalahgunaan APBDes.

Dengan adanya beberapa kasus yang terjadi, maka dapat dikatakan pengelolaan Dana Desa di wilayah tersebut masih belum akuntabel. Untuk mendukung terealisasinya akuntabilitas laporan keuangan dalam pengelolaan dana desa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi aspek tersebut. Faktor pertama adalah kompetensi aparat desa. Menurut Rudana (2005;6), kompetensi merujuk pada pengetahuan (knowledge), keahlian (skills) dan kemampuan (abilities), yang dapat mendemonstrasikan yang dilakukan dengan standar tertentu. Faktor kedua yaitu peran perangkat desa. Perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa seharusnya mampu memberikan arahan yang jelas dan mampu memberikan pertanggungjawaban atas kemajuan desa. Faktor ketiga yaitu sumber daya manusia. Seperti yang kita ketahui sumber daya yang unggul baik memiliki pendidikan yang tinggi, mengikuti banyak pelatihan maka akan turut serta dalam merealisasikan laporan yang akuntabilitas. Faktor keempat yaitu sistem pengendalian internal. Pengelolaan keuangan yang baik juga memerlukan sistem pengendalian internal (SPI). Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang baik dibutuhkan dalam pengelolaan dana desa karena dapat mempengaruhi pengambilan keputusan internal pemerintah desa yang dapat berimplikasi terhadap akuntabilitas pemerintah desa

Tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi beberapa faktor yang berpotensi memengaruhi tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Pertama, penelitian bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh kompetensi aparat pengelolaan dana desa terhadap tingkat akuntabilitas dalam penggunaan dana desa. Kedua, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami dampak peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Selanjutnya, penelitian akan mengidentifikasi pengaruh sumber daya manusia terhadap tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Terakhir, penelitian ini akan meneliti pengaruh pengendalian internal terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

LITERATUR REVIEW

Teori stewardship

Menurut Donaldson & Davis (1999), teori *stewardship* menggambarkan situasi dimana manajer yang tidak termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih mengarah pada hasil utama mereka untuk mendapatkan tujuan bersama. Teori ini menggambarkan adanya hubungan kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Teori ini lebih cocok digunakan pada instansi pemerintah (sektor publik) yang tidak berorientasi pada laba namun pada pelayanan yang baik kepada masyarakat dan menghasilkan output yang optimal. Teori *stewardship* ini akan mengintegrasikan kembali pengurusan pekerjaan, pemberdayaan, kemitraan, dan penggunaan kekuasaan dengan benar, maka 15 tujuan individu secara otomatis terpenuhi dengan sendirinya.

Stewardship theory menjelaskan eksistensi kepala desa dan Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD) yang terdiri dari Sekretaris Desa, Bendahara Desa, dan Kepala Seksi sebagai *steward* (pengelola) keuangan desa sebagai kompetensi sumberdaya manusia yang dapat dipercaya dan bertindak sesuai dengan kepentingan publik dengan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan tepat untuk kesejahteraan masyarakat.

Sistem Pengendalian Internal (SIP)

Dalam pengendalian internal, terdapat beberapa fungsi yang penting untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional suatu entitas. Pertama, terdapat pengendalian preventif yang bertujuan untuk mencegah terjadinya masalah sebelum itu muncul. Contohnya, entitas dapat menetapkan peraturan-peraturan yang jelas dan prosedur-prosedur yang ketat dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kedua, terdapat pengendalian detektif yang berfokus pada upaya mendeteksi permasalahan yang telah timbul. Misalnya, melakukan pengauditan secara berkala untuk menemukan ketidaksesuaian atau kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan operasional. Selanjutnya, ada pengendalian korektif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki masalah yang telah terjadi serta mencegah terulangnya kesalahan tersebut di masa mendatang. Contohnya, melakukan perbaikan pada sistem yang rusak atau tidak berfungsi dengan baik. Dengan adanya fungsi-fungsi ini, diharapkan entitas dapat mengelola risiko secara efektif dan meningkatkan kinerja operasionalnya secara keseluruhan.

Akuntabilitas

Akuntabilitas memunculkan kepercayaan kepada pemerintah dengan lebih menekankan pertanggungjawaban yang lebih luas kepada masyarakat (Ayuning, 2020).

Menurut (PP NO 71 TAHUN, 2010) akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Dengan adanya akuntabilitas, diharapkan dapat memberikan hasil dari pertanggungjawaban yang dilaksanakan dalam suatu kegiatan.

Dana Desa

Menurut Buku Saku, Dana Desa yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan 2017 mendefinisikan Dana Desa sebagai anggaran yang berasal dari APBN yang ditujukan khusus untuk desa dalam rangka untuk melakukan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat melalui dana APBD Kota/Kabupaten. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan Masyarakat.

Hipotesis

H1: Kompetensi aparaturnya berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa

H2: Peran perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa

H3: Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa

H4: Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa

METODE PENELITIAN

Jenis dalam penelitian ini adalah jenis kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Jenis penelitian data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan hasil jawaban dari responden atas pertanyaan pada kuesioner yang secara langsung dibagikan oleh peneliti kepada pihak yang terkait.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket (Kuesioner). Metode Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk jawabannya,

dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet.

Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung (Sugiyono, 2008: 142).

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lapangan melalui kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden yaitu masyarakat umum. Data sekunder merupakan sumber data yang didapat secara tidak langsung atau dari teori teori sebelumnya, misalnya lewat dokumen.

Populasi dari penelitian ini yaitu Pemerintah Desa di Kecamatan Kubutambahan sebanyak 198 berdasarkan data kecamatan Kubutambahan per Agustus 2023. Teknik analisis data menggunakan Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Asumsi klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji f , Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji Hipotesis (t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Seluruh item pertanyaan dari variabel kompetensi, perangkat desa, sumber daya manusia, pengendalian internal, dan akuntabilitas pengelolaan dana desa yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Masing-masing item pertanyaan memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang lebih besar dari 0,30.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji nilai *alpha cronbach* variabel kompetensi sebesar 0,880, perangkat desa sebesar 0,714, sumber daya manusia sebesar 0,895, pengendalian internal sebesar 0,945, akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,745. Masing-masing variabel memiliki nilai koefisien *Cronbach Alpha* berada di atas 0,6. Jadi kesimpulannya semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, sehingga layak dijadikan instrumen penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas *Kolmogorov- Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,051 > 0,05$ dengan demikian dapat dikatakan variabel tersebut berdistribusi normal. Nilai *tolerance* dari variabel bebas yaitu kepemimpinan transformasional, komunikasi dan pelatihan $> 0,10$ dan nilai $VIF \leq 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

Berdasarkan Hasil Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih

besar dari 0,05 terhadap *absolute residual* (ABS_RES) secara parsial. Kompetensi sebesar 0,168, perangkat desa sebesar 0,125, sumber daya manusia sebesar 0,295, dan pengendalian internal sebesar 0,436. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model dalam regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas, sehingga layak digunakan untuk memprediksi variabel terikat.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh kompetensi aparatur pengelolaan dana desa, peran perangkat desa, sumber daya manusia, dan pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kubutambahan secara parsial dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-8,048	1,224		-6,574	0,000
Kompetensi Aparatur Pengelolaan Dana Desa	0,462	0,063	0,570	7,312	0,000
Peran Perangkat Desa	0,107	0,036	0,089	2,983	0,004
Sumber Daya Manusia	0,247	0,054	0,354	4,538	0,000
Pengendalian Internal	0,150	0,011	0,390	13,398	0,000

Sumber: (data primer diolah)

Dari hasil analisis persamaan yang diberikan, dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama, nilai konstanta (-8,048) menunjukkan bahwa jika nilai semua variabel independen (kompetensi pengelolaan dana desa, peran perangkat desa, sumber daya manusia, dan pengendalian internal) adalah nol, maka tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kubutambahan akan menurun sebesar 8,048 satuan. Selanjutnya, koefisien regresi (b1, b2, b3, dan b4) menyatakan dampak perubahan satu satuan pada masing-masing variabel independen terhadap tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasilnya menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pengelolaan dana desa, peran perangkat desa, sumber daya manusia, dan pengendalian internal akan mengakibatkan peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kubutambahan. Lebih lanjut, koefisien tertinggi adalah b1 (0,462), yang menandakan bahwa peningkatan kompetensi pengelolaan dana desa memiliki dampak yang paling signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa, diikuti oleh b3 (0,247), b4 (0,150), dan b2 (0,107). Dengan demikian, pemahaman terhadap faktor-faktor ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi pengelolaan dana desa di wilayah tersebut.

Hasil Analisis Korelasi Berganda

Adapun hasil dari pengujian analisis korelasi berganda dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2

Hasil Analisis Korelasi Berganda Model Summary

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,971 ^a	0,943	0,941	1,01675

- a. Predictors: (Constant), Kompetensi Aparatur Pengelolaan Dana Desa, Peran Perangkat Desa, Sumber Daya Manusia, dan Pengendalian Internal
- b. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
- c. Sumber: (data primer diolah)

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat diketahui nilai korelasi (R) sebesar 0,971. Besarnya nilai R 0,971 ini berada diantara antara 0,80 sampai 1,000 yang berarti ada hubungan yang sangat kuat antara kompetensi aparatur pengelolaan dana desa, peran perangkat desa, sumber daya manusia, dan pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kubutambahan.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Adapun hasil dari pengujian koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3
Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model Summary

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,971 ^a	0,943	0,941	1,01675

- a. Predictors: (Constant), Kompetensi Aparatur Pengelolaan Dana Desa, Peran Perangkat Desa, Sumber Daya Manusia, dan Pengendalian Internal
- b. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
- c. Sumber: Lampiran 1 (data primer diolah)

Berdasarkan Tabel 3 di atas, diperoleh nilai *adjusted R²* sebesar 0,941 atau sebesar 94,1%. Hal ini berarti variasi hubungan kompetensi aparatur pengelolaan dana desa, peran perangkat desa, sumber daya manusia, dan pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kubutambahan adalah sebesar 94,1% sedangkan sisanya sebesar 5,9% dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

Uji F

Adapun hasil dari uji F dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4 Hasil Uji F ANOVA^b

Model	<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1 Regression	1559,259	4	389,815	377,074	0,000 ^b
Residual	94,075	91	1,034		
Total	1653,333	95			

- a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
- b. Predictors: (Constant), Kompetensi Aparatur Pengelolaan Dana Desa, Peran Perangkat Desa, Sumber Daya Manusia, dan Pengendalian Internal
- c. Sumber: (data primer diolah)

Berdasarkan Tabel 4.18 hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 377,074 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, ini berarti model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak atau fit untuk menguji data selanjutnya.

Uji t

Hasil uji t pengaruh kompetensi aparatur pengelolaan dana desa, peran perangkat desa, sumber daya manusia, dan pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kubutambahan disajikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5 Hasil Uji t

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-8,048	1,224		-6,574	0,000
Kompetensi Aparatur Pengelolaan Dana Desa	0,462	0,063	0,570	7,312	0,000
Peran Perangkat Desa	0,107	0,036	0,089	2,983	0,004
Sumber Daya Manusia	0,247	0,054	0,354	4,538	0,000
Pengendalian Internal	0,150	0,011	0,390	13,398	0,000

Sumber: Lampiran 1 (data primer diolah)

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelolaan Dana Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil uji t pengaruh kompetensi aparatur pengelolaan dana desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kubutambahan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,312 serta nilai signifikan uji t sebesar 0,001 yang lebih kecil dari α (taraf nyata) = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa kompetensi aparatur pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kubutambahan.

Pengaruh Peran Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil uji t Pengaruh peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kubutambahan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,392 serta nilai signifikan uji t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari α (taraf nyata) = 0,05 Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya bahwa peran perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kubutambahan.

Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil uji t pengaruh sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kubutambahan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,183 serta nilai signifikan uji t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari α (taraf nyata) = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kubutambahan.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil uji t pengaruh pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kubutambahan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,183 serta nilai signifikan uji t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari α (taraf nyata) = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima. Artinya bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kubutambahan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian, disimpulkan bahwa kompetensi, peran perangkat desa, sumber daya manusia, dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kubutambahan. Semakin baik kompetensi, peran perangkat desa, dan sumber daya manusia, serta semakin efektif pengendalian internal, akan meningkatkan akuntabilitas. Hasil ini menegaskan pentingnya pengelolaan sumber daya manusia dan implementasi sistem pengendalian internal yang efektif untuk memperkuat akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Implikasinya, pemahaman terhadap faktor-faktor ini dapat mendukung peningkatan transparansi dan kinerja pengelolaan dana desa di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Setiawan, Alfurkon. 2019. Membangun Indonesia dari Pinggiran Desa. <https://setkab.go.id/membangun-indonesia-dari-pinggiran-desa/>. Diunggah tanggal 24 Juni 2019
- Ardiyanti, Anita. 2018. Efektivitas Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Terhadap Implementasi Good Governance Serta Implikasinya Pada Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Manajemen Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang*. Vol. 8. No.1. 2018. Hal. 1-15
- Ravianto J. 2014. Produktivitas dan Pengukuran, Jakarta. Binaman Aksara
- Dessler. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia Jilid 1. Jakarta: PT Indeks
- Khaira, Alfatih. 2021. Analisis Pengaruh Infrastruktur terhadap Kemiskinan di Indonesia. *E-Journal Management*. Vol. 9. No. 1. September 2021. Hal. 167-176
- Wibowo. 2007. Budaya Organisasi Sebuah Kebutuhan Untuk Meningkatkan Kinerja Jangka Panjang. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ghozali, H. I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Pramita, Ellsa Diah. 2021. Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa, Partisipasi Masyarakat Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Islam. Vol. 6. No. 3. Oktober 2021. Hal. 67-76
- Mada, S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo, *jurnal publik*, vol 8, 106–115.
- Arfan Ikhsan, H. B. S. (2008). *Teori Akuntansi dan Riset Multiparadigma*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Davis, Gordon B, *Kerangka Dasar: Sistem Informasi Manajemen, Bagian I Pengantar*. Seri Manajemen No. 90-A. Cetakan Kedua Belas, Jakarta: PT. Pustaka Binawan Pressindo, 2002.
- Adiyoso, W. 2009. *Menggugat Perencanaan Partisipatif dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: ITS Press. Armelia, Putu Ayu. 2020. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal Dan Moral Sensitivity Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. Vol.9, No. 2. Oktober 2020. Hal. 61-70

- Atiningsih, Suci. 2019. Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Vol. 10. No. 1. Juli 2019. Hal. 182-191
- Rizal,Choirul. 2023. Rincian Alokasi Tambahan Dana Desa Tahun Anggaran 2023. [Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan | Rincian Alokasi Tambahan Dana Desa Tahun Anggaran 2023 \(kemenkeu.go.id\)](https://www.kemenkeu.go.id/). Diunggah 23 September 2023.
- Zulkipli, Sandrawati. 2021. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Enim Kabupaten Muara Enim. Vol.6. No. 1. Juni 2021. Hal. 26-38
- Sembodo, H. (2006). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa. Malang: Universitas Barawijaya.
- Enggar Wahyuning, Suhendro. 2020. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Indonesia Accounting Journal*. Vol. 2 Nomor 2. Juli 2020. Hal. 162-172
- Balipost.com. (2019). *Sidang Korupsi APBDes, Oknum Perbekel Baha Dipenjara 4,5 Tahun* [BALIPOST.com.https://www.balipost.com/news/2019/02/13/68750/Sidang-Korupsi](https://www.balipost.com/news/2019/02/13/68750/Sidang-Korupsi)
- Bali.tribunnews.com. (2019). *Kelian Ini Gelapkan Dana Hibah Pura Dalem Kebon, BeginiModusnya -Tribun-bali.com*.<https://bali.tribunnews.com/2019/08/14/kelian-ini-gelapkan-dana-hibah-pura-dalem-kebon-begini-modusnya>
- Pangestu MHT. 1995. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Kegiatan perhutanan Sosial (Studi Kasus: KPH Cianjur, Jawa Barat). [Tesis]. Bogor (ID): Pascasarjana IPB.
- Ladapase, L. M. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Motivasi Aparatur, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa DiKecamatan Nelle, Kecamatan Koting, Dan Kecamatan Kangaekabupaten Sikka. Skripsi: Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Putri, Arum Sutrisni. 2020. *Potensi dan upaya Indonesia Menjadi Negara Maju*. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/05/27/170000669/potensi-dan-upaya-indonesia-menjadi-negara-maju?page=all>. Diunggah tanggal 27 Mei 2020 pada 17:00 WIB
- Puspa, Anita Widya. 2016. Kualitas Infrastruktur Indonesia Masih Rendah, PenerapanTeknologiDibutuhkan.<https://ekonomi.bisnis.com/read/20160824/45/578140/kualitas-infrastruktur-indonesia-masih-rendah-penerapan-teknologi-dibutuhkan>. diunggah 24 Agustus 2016 pada 22.35 WIB

- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2014). Laporan Keuangan. Salemba Empat, Jakarta. Sistem Informasi Akuntansi. Accounting Information Systems (Edisi 13), Prentice Hall.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Nandea, F. A. (2019). Pengaruh Peran Perangkat Desa, Kompetensi Aparat Pengeloladana Desa, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
- Juliana, E. (2017). Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan di Kabupaten Asahan. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Lili, M. A. (2018). Pengelolaan alokasi dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat di desa magmagan karya kecamatan lumar. *Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA)*, 7(1).
- Miles, M.B & Huberman A.M. 1984, Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohid
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162.
- PP NO 71 TAHUN. (2010). *PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan [JDIH BPK RI]*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5095/pp-no-71-tahun-2010>
- Mulyadi. 2014. Akuntansi Biaya. Edisi-5. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Sari, N. M. R. (2021). *Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi April 2021.
- Rahrjo, E. (2007). teori agency dan stewardship dalam perspektif akuntansi. *Jurnal Fokus Ekonomi*, vol 2.